

ABSTRACT

Clarissa, Christabella, (2020). **Self-Representation Seen from Modality in Donald Trump's and Hillary Clinton's Final Presidential Campaign Speeches**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The United States' 2016 presidential election is a historical phenomenon in the political world. It becomes the topic of discussion by the media and people around the world. Before the election, the candidates have the chance to promote themselves to the public in their campaign rallies. The promotion can be done by conveying their self-representation. The tools that the candidates use to connect with the mass reveals their self-representations. One of the tools is speech. This paper focuses on analyzing Donald Trump's and Hillary Clinton's final presidential campaign speeches. The speeches are both delivered in different regions in the United States. These speeches mark the finish points of their campaign rallies.

This thesis has two objectives. The first is to find out the types of modality that in Donald Trump's and Hillary Clinton's final presidential campaign speeches. The second objective is to analyze the ways those modalities build Hillary Clinton's and Donald Trump's self-representation.

In doing this research, the researcher utilizes the purposive sampling method. This method allowed the writer to select a particular sample that has rich information to answer the problem formulations. The writer collected the clauses that contain modal from both speeches. Then, those data were analyzed to find out the types of modality. This research employs discourse analysis to examine the speakers' self-representation.

The examination reveals that Donald Trump used the three types of modality in his speech; those are Inclination, Probability, and Obligation. Similar to her opponent, Hillary Clinton also employed three types of modality in her speech; those are Probability, Obligation, and Inclination. Donald Trump mostly used Inclination type, while Hillary Clinton used the Obligation type the most. Both speakers reveal similar self-representations. Those self-representations are being powerful, being determined, being confident, being visionary, being proactive, being strategic, and being polite.

Keywords: modality, self-representation, campaign speech.

ABSTRAK

Clarissa, Christabella, (2020). **Self-Representation Seen from Modality in Donald Trump's and Hillary Clinton's Final Presidential Campaign Speeches**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pemilihan umum presiden Amerika Serikat 2016 merupakan fenomena bersejarah bagi dunia perpolitikan global. Hal tersebut menjadi topik perbincangan media dan orang-orang di seluruh dunia. Sebelum melakukan pemungutan suara, para calon presiden memiliki kesempatan untuk mempromosikan dirinya pada masyarakat melalui kampanye. Promosi tersebut dapat dilakukan dengan menyampaikan gambaran diri mereka. Para kandidat menunjukkan gambaran diri mereka melalui alat yang digunakan untuk berhubungan dengan masa. Salah satu dari alat tersebut adalah pidato. Pada penelitian ini, penulis berfokus untuk menganalisis pidato terakhir masa kampanye Donald Trump dan Hillary Clinton sebelum pemungutan suara pada pemilihan umum presiden dilaksanakan. Kedua kandidat menyampaikan pidatonya pada 8 November 2016 di tempat yang berbeda di Amerika Serikat. Pidato ini menandakan berakhirnya masa kampanye kedua kandidat.

Penulis membahas dua hal pada penelitian ini. Bahasan pertama dilakukan untuk mengetahui tipe modalitas yang digunakan oleh Donald Trump dan Hillary Clinton pada pidato kampanye kepresidenan yang terakhir. Bahasan kedua dilakukan untuk mengetahui cara modalitas membentuk gambaran diri Hillary Clinton dan Donald Trump.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data menurut tujuan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memilih sampel yang kaya akan informasi untuk menjawab rumusan masalah. Penulis mengumpulkan klausa yang mengandung verba bantu dalam kedua pidato. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui jenis modalitas dari setiap verba bantu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian wacana untuk menganalisa gambaran diri dari pembicara pidato.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Donald Trump menggunakan tiga tipe modalitas pada pidatonya; yaitu *Inclination*, *Probability*, and *Obligation*. Sama halnya dengan lawannya, Hillary Clinton juga menggunakan tiga jenis modalitas dalam pidatonya; yaitu *Probability*, *Obligation*, dan *Inclination*. Donald Trump lebih sering menggunakan tipe *Inclination* sedangkan Hillary Clinton lebih sering menggunakan tipe *Obligation*. Kedua pembicara menunjukkan gambaran diri yang serupa. Gambaran diri tersebut diantaranya; menjadi kuat, bertekad, percaya diri, visioner, proaktif, berstrategi, dan sopan.

Kata kunci: *modality*, *self-representation*, *campaign speech*.